RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
SMK PGRI 1 SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN 2021-2025

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP DASMEN PGRI)

SMK PGRI 1 SIDOARJO

JL. Dr. WAHIDIN 130B, TELP. 0318965709

BAB I
PENDAHULUA
N

A. Latar Belakang

Hak setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada pasal 31. Dan menjadi kewajiban Negara dan Pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu yang diatur dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dapat berdaya saing dalam era global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan (vokasi). Secara umum dapat didefinisikan bahwa SMK adalah jalur pendidikan formal tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang diselenggarakannya. Lulusan SMK idealnya mampu terserap di industri, dunia usaha / dunia kerja (Iduka), disamping itu juga melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi wirausahawan.

SMK PGRI 1 Sidoarjo sebagai salah satu sekolah kejuruan di kota Bandung yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dibidang kelistrikan, teknologi dan informasi pada saat ini senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkup satuan pendidikan. Dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk 4 tahun kedepan dari tahun 2021 sampai dengan 2025 diharapkan dapat meningkatkan mutu secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan keinginan masyarakat.

1. Kondisi Ideal

Penyelenggaran pendidikan di Indonesia harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan panduan yang jelas tentang standar mutu pada seluruh jenjang pendidikan tidak terkecuali SMK. Adapun secara khusus

pemenuhan mutu pendidikan menengah kejuruan diatur secara lebih spesifik pada Permendikbud no. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan.

Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 standar yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan sebagai penentu mutu, 8 standar tersebut adalah : (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan, dan (8) Standar Biaya Operasional. Meskipun demikian, disamping sekolah harus melaksanakan secara patuh pada 8 SNP tersebut maka sekolah juga harus dinamis, adaptif, dan proaktif terhadap perubahan kebijakan, perubahan regional, maupun perubahan global. Jika sekolah bisa memenuhi 8 SNP dan mampu beradaptasi dengan perubahan global bisa dipastikan produk SMK (kompetensi lulusan) akan memiliki keunggulan dan mampu berdaya saing dengan sekolah lain bahkan berdaya saing dengan negara lain.

Dengan demikian ukuran ideal dari sebuah lembaga pendidikan kejuruan akan sangat ditentukan oleh mutu lulusan, karena pada dasarnya mutu lulusan sangat berbanding lurus dengan mutu layanan pendidikan yang merupakan akumulasi yang berimbang dari 7 SNP diluar standar kompetensi lulusan. Lulusan yang bermutu setidaknya memenuhi 9 area kompetensi sebagai berikut : (1) keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kebangsaan dan cinta tanah air, (3) karakter pribadi dan sosial, (4) literasi, (5) kesehatan jasmani dan rohani, (6) kreativitas, (7) estetika, (8) kemampuan teknis; dan (9) kewirausahaan.

2. Kondisi riil sekolah

Kondisi riil sekolah adalah kondisi nyata sekolah pada saat ini dalam menjalankan roda pendidikan tentu saja berdasarkan pencapaian mengacu pada 8 SNP. Analisis kondisi riil diperoleh melalui evaluasi diri sekolah (EDS), analisis SWOT, maupun melihat raport mutu sekolah. Dengan demikian diperoleh deskripsi mengenai kondisi riil sekolah terkait mutu lulusan, kegiatan belajar mengajar, ketersediaan SDM, dan sarana prasarana sekolah.

Keterserapan lulusan SMK PGRI 1 Sidoarjo ke dunia kerja belum sesuai dengan harapan bahkan punya kecenderungan lulusan lebih suka melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.Lulusan yang berwirausaha juga relatif sangat kecil, padahal jumlah lulusan selalu diatas 400 orang. Lulusan SMK PGRI 1 Sidoarjo umumnya hanya memiliki dokumen kelulusan yang meliputi ijazah, sertifikat uji kompetensi, sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan, dan Buku Raport. Hanya sebagian kecil lulusan yang memiliki setifikat kompetensi keahlian.Untuk memasuki dunia globalpun para lulusan mengalami kendala penguasaan bahasa asing yang masih lemah.

Kegiatan belajar mengajar saat ini mengalami perubahan sangat besar semenjak wabah Covid-19 melanda dunia sejak bulan Maret 2020 sampai dengan menjelang akhir tahun pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan media yg dianggap representatif untuk menjembatani hubungan belajar mengajar antara guru dengan murid, guru menggunakan berbagai media yang dianggap familiar seperti *google classroom, google meet, zoomeeting, whatshaap,*dan media sosial atau *platform* lainnya. Bagaimanapun juga pembelajaran secara daring ini memiliki keterbatasan baik keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kondisi ekonomi peserta didik, dan sarana prasarana.

yang ada di sekolah. SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian tidak dapat tercapai dengan optimal meskipun pemerintah melalui Kemendikbud merilis kurikulum darurat melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Kondisi ini menuntut satuan pendidikan untuk berinovasi merancang manajemen sistem pembelajaran secara daring yang lebih efektif dan komprehensif.

Kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia dalam organisasi apapun akan sangat menentukan efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Saat ini SMK PGRI 1 Sidoarjo memiliki guru sebanyak 55 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 3 dan Non ASN sebanyak 56 . Berdasarkan kualifikasi akademis dari 59 guru, 51 orang berpendidikan S1/D4 dan sisanya sebanyak 8 orang berpendidikan S2. Guru produktif atau Muatan Peminatan Kejuruan sebanyak 18 orang, adapun guru Muatan Nasional, dan Muatan Kewilayahan sebanyak 34 orang, guru Bimbingan dan Konseling sebanyak 3 orang sangat tidak memenuhi rasio 1 guru : 150 siswa dengan jumlah siswa sebanyak 1191. Permasalahan lainnya juga ada terkait jumlah guru yang belum mempunyai sertifikat pendidik sebanyak 34 . Tenaga Kependidikan sebanyak 12 orang terdiri dari ASN 1 dan Non ASN 11, adapun berdasarkan kualifikasi akademis sebanyak 12 orang berpendidikan SLTA, 9 dan 3 orang S1.

Lahan sekolah seluas 4.106 m^2 cukup representatif untuk menampung seluruh aktivitas belajar mengajar. Jumlah Ruang Praktik Siswa sebanyak 6 ruang dan 1 ruang CNC, ruang pembelajaran umum sebanyak 26 ruang,lab bahasa 1 ruang,perpustakaan 1 ruang dan lab komputer 5 ruang. Peralatan praktik pada semua kompetensi keahlian dari jenis-jenis peralatan sudah sangat beragam sesuai kebutuhan,

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan RKJM SMK PGRI 1 SIDOARJO Tahun 2021 - 2025, yaitu:

1. Pancasila dan UUD 1945
2. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
3. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah / Madrasah
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan pemerintah no 17 tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Permendikbud no. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan
   Lampiran I Standar Kompetensi Lulusan

   Lampiran II Standar Isi

   Lampiran III Standar Proses
   Lampiran IV Standar Penilaian
   Lampiran V Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
   Lampiran VI Standar Sarana dan Prasarana
   Lampiran VII Standar Pengelolaan
   Lampiran VIII Standar Biaya Operasional
9. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum SMK
10. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum SMK
11. Peraturan Dirjen Dikdasmen no. 464//D.D5/KR/2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

12. Surat Edaran dari Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
13. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 423.5/Kep.674-Disdik/2006 tanggal 25 Juli 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda.
14. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup

C. Tujuan

1. Tujuan

a. Tujuan penyusunan RKJM secara umum adalah sebagai berikut :

1) Sebagai dasar bagi sekolah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah.

   Sebagai dasar bagi sekolah untuk membuat target yang akan dicapai sebagai tonggak-tonggak keberhasilan sekolah dalam jangka pendek, dan menengah.

2) Sebagai dasar bagi sekolah untuk menentukan langkah-langkah strategis merubah dari kondisi nyata sekolah yang ada sekarang menuju kondisi sekolah yang diharapkan.

3) Untuk memberikan gambaran kepada stakeholder sekolah (khususnya kepada orang tua siswa/masyarakat) terhadap segala bentuk program sekolah yang akan diselenggarakan, baik dalam jangka pendek dan menengah .

b. Adapun tujuan penyusunan RKJM secara khusus adalah:

1) Menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.

2) Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.

3) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah dan Dinas Pendidikan provinsi Jawa Timur

4) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

5) Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

6) Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

7) Sebagai dasar ketika kita melaksanakan monitoring dan evaluasi pada akhir program.

D. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penyusunan RKJM ini adalah untuk memberi arah dan bimbingan kepada para pelaku sekolah dalam rangka menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan dan mengembangkan dengan menekan risiko kegagalan dan mengantisipasi ketidakpastian masa depan. Dengan adanya RKJM diharapkan dapat dijadikan sebagai : (1) Pedoman kerja untuk perbaikan dan pedoman sekolah, (2) Sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, serta, (3) Bahan untuk mengajukan usulan pendanaan dan pengembangan sekolah.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proses penyusunan RKJM dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap perumusan RKJM, dan diakhiri pengesahan RKJM. Adapun alur proses penyusunan RKJM dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

   Pada tahap persiapan ini kepala sekolah membentuk tim perumus RKJM yang disebut Tim Pengembang Sekolah (TPS) . Tim ini berasal dari unsur guru , manajemen sekolah dan kepala sub bagian tata usaha

2. Perumusan RKJM

   Perumusan RKJM mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

   Kesatu adalah dengan menyusun analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities*, dan *threats*. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh SMK PGRI 1 Sidoarjo, yaitu dengan cara membandingkan antara ”apa yang diinginkan (harapan)” dengan ”apa yang ada saat ini ” di SMK PGRI 1 Sidoarjo, atau upaya untuk mempertahankan suatu keberhasilan yang telah dicapai sekolah.

Kedua adalah dengan menyusun analisis kesenjangan untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan sekolah juga mempertimbangan peluang dan ancamannya.

Ketiga adalah dengan menentukan alternatif pemecahan dengan merumuskan solusi untuk mengurangi kelemahan sekolah dan menghilangkan ancaman yang mungkin terjadi.

Keempat adalah penyusunan *time line* atau sebaran waktu kegiatan yang ingin dan akan dicapai

3. Pengesahan RKJM

   RKJM setelah tuntas disusun oleh tim pengembang sekolah maka ditandatangani oleh kepala sekola dan ketua komite sekolah. Pengesahan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan setelah diverifikasi oleh para pengawas SMK.

BAB II
PROFIL SMK PGRI 1 SiDOARJO

A. Riwayat Singkat Sekolah

Awal berdirinya SMK PGRI 1 Sidoarjo adalah untuk memenuhi tuntutan pasar kerja pada saat itu tahun 1978 masih bernama Sekolah Teknik Menengah (STM) PGRI Sidoarjo dan berlokasi di Jl.Dr.Wahidin 130 Sidoarjo.Jurusan yang dibuka meliputi Mesin dan Listrik. Pendirian STM PGRI Sidoarjo berdasarkan Akta Pendidirian nomor 5/Djapt/-1/81, tanggal 12 desember 1981.

Perubahan nama menjadi SMK PGRI 1 Sidoarjo karena mengikuti perubahan nomenklatur yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Mendikbud RI nomor 036/O/1997 Tentang Perubahan Nomenklatur SMKTA menjadi SMK Serta Organisasi dan Tata Kerja SMK. Hingga saat ini belum ada aturan baru mengenai perubahan nomenklatur SMK sehingga masih bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Sidoarjo.

Perdirjen Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) memberikan panduan tentang Bidang Keahlian (jurusan) yang ada di SMK PGRI 1 Sidoarjo sebagai berikut :

1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
2. Teknik Pemesinan
3. Teknik Kendaraan Ringan
4. Teknik Bisnis Sepeda Motor
5. Teknik Komputer Jaringan

B. Data-data Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK PGRI 1 Sidoarjo
Jenis Sekolah	:	Kejuruan Teknologi
Didirikan Pada	:	12 Desember 1978
Izin Operasional	:	421.5/3706/404.3.1/2015
NSS / NPSN	:	3220201004/20501712
Kepala Sekolah	:	Drs. H.MUSAHILI,MM
Kompetensi Keahlian	:	

1.1. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
1.2. Teknik Pemesinan
1.3. Teknik Kendaraan Ringan
1.4. Teknik Bisnis Sepeda Motor
1.5. Teknik Komputer dan Jaringan

Alamat	:	JL.Dr Wahidin 130 B Sidoarjo
Website	:	http.smkpgri1sidoarjo.com
email	:	smkpgri1sidoarjo@gmail.com
Kelurahan	:	Sekardangan
Kecamatan	:	Sidoarjo
Kota	:	Sidoarjo
Provinsi	:	Jawa Timur

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2.1. Data Pendidik

NO	PENDIDIK	Jenjang Pendidikan				Jumlah Total
		S1/D IV		S2		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1	Muatan Nasional	0	20	1	1	22
2	Muatan Kewilayahan (Penjasorkes, Seni Budaya)	0	4	0	0	4
	Muatan Lokal (B. Jawa)	0	2	0	0	2
	C1 (Fisika, Kimia, Simdig)	0	4	0	2	6
3	Muatan Peminatan Kejuruan :					
	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1	3	0	0	4
	Teknik Pemesinan	1	3	1	1	6
	Teknik Kendaraan Ringan	0	5	0	0	5
	Teknik Bisnis Sepeda Motor	0	3	0	0	3
	Teknik Komputer dan Jaringan	0	6	0	0	6
4	Bimbingan Karir (BK)	0	1	0	0	1
Jumlah		2	51	2	4	59

2.2. Data Tenaga Kependidikan

NO	TENAGA KEPENDIDIKAN	Jenjang Pendidikan						Jumlah Total
		SLTA		D III		S1		
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	
1	Tenaga Administrasi		2			1	2	4
2	Tenaga Perpustakaan		1				1	2
3	Tenaga Lab / Bengkel		2					2
4	Tenaga Teknis (Teknisi)		1				1	2
5	Petugas Layanan Khusus		5					5
Jumlah			11			1	4	15

3. Data Peserta Didik

3.1. Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII						
		L	P	L	P	L	P			L	P	Total
1	T I T L	73	-	71	-	84	-			228	-	228
2	T P m	131	-	103	-	146	-			380	-	380
3	T K R	88	-	93	-	99	-			280	-	280
4	T B S M	83	-	69	-	65	1			217	1	218
5	T K J	29	1	38	-	37	-			104	1	105
		404	1	374	-	431	1			1179	2	1211
TOTAL		405		374		432				1211		

3.2. Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII						
		L	P	L	P	L	P			L	P	Total
1	T I T L			73	-	71	-					
2	T P m			131	-	103	-					
3	T K R			88	-	93	-					
4	T B S M			83	-	69	-					
5	T K J			29	1	38	-					
				404	1	374	-					
TOTAL				405		374						

3.3. Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	PROG./ KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII						
		L	P	L	P	L	P			L	P	Total
1	T I T L					73	-					
2	T P m					131	-					
3	T K R					88	-					
4	T B S M					83	-					
5	T K J					29	1					
						404	1					
TOTAL						405						

3.4 Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	PROG./ KOMP. KEAHLIAN	TINGKAT								JUMLAH		
		X		XI		XII		XIII				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Total
1	T I T L											
2	T P m											
3	T K R											
4	T B S M											
5	T K J											
TOTAL												

1. **Data Sarana dan Prasarana**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas/Unit	Kondisi
1	Ruang Pembelajaran Umum	27	72 m^2	Baik
2	Ruang Pembelajaran Khusus	13	80 m^2	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	54 m^2	Baik
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	36 m^2	Baik
5	Ruang Guru	1	108 m^2	Baik
6	Ruang Tata usaha	1	81 m^2	Baik
7	Ruang Konseling	1	36 m^2	Baik
8	Ruang UKS	1	32 m^2	Baik
9	Ruang OSIS	1	16 m^2	Baik
10	Gudang	4	16 m^2	Baik
11	Lapang Olahraga	1	200 m^2	Baik
12	Kantin	1	72 m^2	Baik
13	Jamban	8	18 m^2	Baik
14	Tempat Ibadah	1	400 m^2	Baik
15	Tempat parkIr	1	1000 m^2	Baik
16	Ruang BKK/Hubin	1	32 m^2	Baik
17	Perpustakaan	1	72 m^2	Baik

2. Daftar Inventaris Ruang

Ruang Bengkel Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
SMK PGRI 1 SDA

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1.	Meja	6 buah	Baik	
2.	Bangku	6 buah	Baik	
3.	Meja Guru	1 buah	Baik	
4.	Papan tulis	1 buah	Baik	
5.	Kursi guru	2 buah	Baik	
6.	Lemari besar	2 buah	Baik	
7.	Lemari kecil	2 buah	Baik	
8.	Komputer	2 set	Baik	
9.	Genset	1 unit	Baik	
10.	Trainer pengukuran	1 unit	Baik	
11.	Trainer AC	1 unit	Baik	
12.	Trainer instalasi tenaga	1 unit	Baik	
13.	Trainer penerangan	1 unit	Baik	
14.	Trainer PLC CP2E OMRON	1 unit	Baik	
15.	Trainer PLC CP1E N20DRA	1 unit	Baik	
16.	Trainer Smart Relay DC 24V	1 unit	Baik	
17.	Trainer Smart Relay AC 220V	1 unit	Baik	
18.	Trainer Inverter 1fs AC 220V	1 unit	Baik	
19.	Miniature Central Control System Building	1 unit	Baik	

3. Daftar Inventaris

Bengkel Teknik Pemesinan
SMK PGRI 1 SIDOARJO

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	KETER ANGAN
1.	MESIN BUBUT	15 UNIT	Baik	
2.	MESIN FRAIS	3 UNIT	Baik	
3.	MESIN SEKRAP	1 UNIT	Baik	
4.	MESIN GERINDA	1 UNIT	Baik	
5.	MESIN GERGAJI	1 UNIT	Baik	
6.	MESIN BOR TANGAN	2 UNIT	Baik	
7.	MESIN BOR DUDUK	3 UNIT	Baik	
8.	MESIN CNC	2 UNIT	Baik	
9.	GENERATOR	1 UNIT	Baik	
10.	TRAVO LAS LISTRIK	3 UNIT	Baik	
11.	KOMPRESSOR	1 UNIT	Baik	
12.	ALMARI KAYU UNTUK ALAT	1 PCS	Baik	
13.	MEJA DAN KURSI	2 SET	Baik	
14.	ALMARI KACA UNTUK HASIL			
	BENDA KERJA	1 PCS	Baik	
15.	KIPAS ANGIN	4 SET	Baik	
.				

DAFTAR INVENTARIS SARANA
Bengkel Teknik Pemesinan

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	JUMLAH	KONDISI BARANG			
					Alat Dan Bahan			
					BAIK	KURANGBAIK	HABIS	
1	Mesin Bubut	Standart	Unit	15	V			
2	Mesin Frais	Standart	Unit	3	V			
3	Mesin Gerinda	Standart	Unit	2	V			
4	Mesin Sekrap	Standart	Unit	1	V			
5	Mesin Gergaji	Standart	Unit	2	V			
6	Generator (Jensheet)	Standart	Unit	1	V			
7	Mesin Bor duduk	Standart	Unit	2	V			
8	Mesin Bor tangan	Standart	Unit	2	V			
9	Mesin CNC	Standart	Unit	2	V			
10	Ragum/Catok Besi	ATS 4"	Biji	10	V			
11	Ragum Bor	Standart	Biji	2	V			
12	Pahat/Betel Kapital	1/2 x 6	Pcs	40	V		20	
13	Pemotong Besi Neser	Standard	Biji	1	V			

14	Batu Gerinda Tangan Tipis	Standart	Biji	20	V		10	
15	Batu Gerinda Tangan Tebal	Standart	Biji	20	V		8	
16	Elektroda	RD 26 Φ20	pak	3	V		1	
17	Gerinda Tangan Bosh	Gws 060	Unit	1	V			
18	Gunting Plat duduk	Standar	Unit	2	V			
19	Gunting Plat Tangan	Standar	Biji	10	V			
20	Batu Gerinda (Widia)	8x3/4"x1 1/4"	Biji	4	V		1	
21	Batu Gerinda (Widia)	200x18x31,75 mm	Biji	5	V		1	
22	Batu Gerinda (Biasa)	200x18x31,76 mm	Biji	5	V		1	
23	Oli Mesin Bubut	SAE 20-50	Galon	4	V		2	
24	Air Pendingin mesin bubut	Standart	Liter	4	V			
25	Majun	Standar	Sak	1	V			
26	Besi Neser	1"/Φ25,4mm	Lonjor	20	V		7	
27	Besi Neser	Φ 10	Lonjor	10	V		5	
28	Alminium	Φ 22	Lonjor	10			10	
29	Plat Strip	3x33 mm	Lonjor	10	V			
30	Plat Strip	3x35 mm	Lonjor	10	V			
31	Plat Siku	30x30	Lonjor	10	V			
32	Teplon Plastik	Φ 8	Lonjor	4	V			
33	Teplon Plastik	2 dim	Lonjor	4	V			
34	Besi Kotak	15mmx15mmx1,2	Lonjor	10	V		6	
35	Stang Gergaji	Standart	Biji	30	V			
36	Daun Gergaji	Sanflex	Biji	50	V			
37	Mata Bor Naci	10mm	Biji	10	V			
38	Mata Bor Naci	8mm	Biji	10	V			
39	Mata Bor Naci	12mm	Biji	10	V			
40	Tap wrench	10x1,25	Unit	10	V			
41	Snay	16x2	Unit	10	V			
42	Jangka sorong	OTR 150X0,05 mm	Unit	50	V		20	
43	Sisir Ulir	Standard	Unit	5	V			
44	Dial indikator	0,01 - 0,10mm	Unit	2	V			
45	Micrometer	0 - 25 mm	Unit	30	V		20	
46	High Pressurefed oil can	Prohex	Unit	5	V			
47	Edmill	16	Unit	5	V		2	
48	Pengasah batu gerinda	Standard	Unit	4	V			
49	Kaca Mata Gerinda	Standard	Unit	10	V		5	
50	Mata gergaji mesin	0,01 - 0,10mm	Unit	4	V		2	
51								
59								

4. Daftar Inventaris

Bengkel Teknik Kendaraan Ringan
SMK PGRI 1 SIDOARJO

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	JUMLAH	KODE BARANG	KONDISI BARANG				KET
						BAIK	RUSAK			
							RINGAN	SEDANG	BERAT	
1	Engine Stand Diesel	Isuzu, Rotary, 2500 cc	Unit	1		√				
2	Engine Stand Bensin	Toyota 4K, 1500 cc, 4 silinder	Unit	6		√				
3	Trainer Mesin Bensin	Daiho, 1 silinder, 4 tak	Unit	1		√				
4	Trainer kelistrikan body	Standart Mobil	Unit	2		√				
5	Kompresor	2 pk	Unit	1		√				
6	Defferensial	suszuki ST	Unit	2		√				
7	Engine stand bensin(over hole)	Toyota 4K, 1500 cc, 4 silinder	Unit	2		√				
8	Engine Stand Bensin Efi	Toyota 4AFE, 1500 cc, 4 silinder	Unit	4		√				
9	Transmisi	4 speed, Toyota L-40	Unit	6		√				
10	Transmisi	Daihatsu,3 speed	Unit	2		√				

11	Transmisi	Susuki, 4 speed	Unit	2		√				
12	Transmisi(cutting)	4 speed, Toyota L-40	Unit	1		√				
13	Car Trainer	Toyota 4K, 1500 cc, 4 silinder	Unit	1		√				
14	Trainer Engine cutting	2 tak,50 cc	Unit	1		√				
15	Trainer engine cutting	Honda 1 sil,80 cc	Unit	1		√				
16	Alternator tester	standart	Unit	2		√				
17	Engine Stand Diesel	Isuzu, KD In Line, 2500 cc	Unit	1		√				
18	Trainer kelistrikan body	Standart Mobil/ double	Unit	2		√				
19	Balancing Roda	Standart Mobil. Hesbon	Unit	1		√				
20	Spooring Semi manual	Standart Mobil. Linier	Unit	1		√				
21	Trainer AC Mobil	2PK, Denso, engine 4t,1500cc	Unit	2		√				
22	Trainer AC Mobil	2PK, Denso, motor listrik 2 PK, 1 Phase	Unit	2		√				
23	Scanner EFI	For Asia Hanatech	Unit	1		√				

24	Craine Engine	2 ton , Manual	Unit	1		√				
25	Pres Hidrolis	5 ton ,Manual	Unit	1		√				
26	Nosel Tester	std	Unit	1		√				
27	Gerinda duduk	1 PK	Unit	1		√				
28	Las Listrik	900W	Unit	3		√				
29	Las Acetyline	Standart	Unit	1		√				
30	Gas Analyzer	Qrotech, 4 Gas	Unit	1		√				
31	baterai terter	std	Unit	1		√				
32	baterai charge	40 AH	Unit	3		√				
33	power suplay	40AH	Unit	4		√				
34	trainer motor starter	std	Unit	6		√				
35	kampas kopling	kf 40	unit	4		√				
36	presure plate	kf 41	unit	4		√				
37	alat bongkar pasang ban	std	unit	1		√				
38	kabel terminal	25 m	set	1		√				
39	kabel jamper	1m	set	5		√				
40	trainer Power steering	toyota kf 50	unit	1		√				
41	TRAINER ENGINE EFI	TOYOTA AVANZA 2011	UNIT	1		√				

42	Balancing Roda	maxcall, RB-251	unit	2		√				
43	injection cleaner	MAXCALL, MX-6CL	unt	3		√				
44	MINI SCISOR	MAX CALL	UNIT	1		√				
45	Spooring Semi manual	MAXCALL	UNIT	1		√				
46	Kompresor	2pk	unit	2		√				
47	PRINTER for scantool lounch	lounch	unit	1		√				
48	scan tool lounch	xp-431pr0	unit	1		√				
49	transmisi	avansa	unit	1		√				
50	transmisi	avanza otomatic	unit	1		√				
51	pengisi grease	tekiro	unit	1		√				
52	mobil unit	TOYOTA innova	unit	1		√				
	total			100			1			

5. Daftar Inventaris Bahan

Bengkel Teknik Sepeda Motor
SMK PGRI 1 SIDOARJO

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
	Grand				
1	Busi	standart	3	pcs	
2	Bostel	standart	2	pcs	
3	Oring tutup klep	standart	6	pcs	
4	Pack bulat	standart	7	pcs	
5	Pack kupu	standart	2	pcs	
6	Pack manipol	standart	5	pcs	
7	Kabel gas	standart	1	pcs	
8	Kabel rem	standart	1	pcs	
9	Kabel spido	standart	1	pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
10	Kones	standart	2	pcs	
11	Pack kopling	standart	2	pcs	
12	Pack magnit	standart	2	pcs	
13	Lampu depan, stopan , riting, cop set	standart	3	set	
14	Pack blok	standart	5	pcs	
15	Pack kop	standart	5	pcs	
16	Gear spidometer	standart	1	pcs	
17	Stelan klep 2 biji	standart	3	pcs	
18	Sil gear, prseneleng, sil stater	standart	1	pcs	
19	Flaser	standart	2	pcs	
20	Kampas rem tromol	standart	2	pcs	
21	Tutup klep	standart	3	pcs	
22	Bending starter	standart	1	pcs	
23	Rol kamprat	standart	3	pcs	
24	Kabulator	standart	2	pcs	
25	Cop busi	standart	3	pcs	
26	Tutup timing Vega	standart	3	pcs	
26	Kabulator	standart	2	pcs	
27	Pack blok	standart	5	pcs	
28	Pack cop	standart	5	pcs	
29	Stelan klep 2 biji	standart	3	pcs	
30	Stansioner	standart	1	pcs	
31	Bos silider blok	standart	2	pcs	
32	Oring klep	standart	5	pcs	
33	Oring tutup teming	standart	3	pcs	
34	Bostel	standart	2	pcs	
35	Dinamo starter	standart	2	pcs	
36	Pack kalter kopling	standart	1	pcs	
37	Pack magnit	standart	1	pcs	
38	Top set vega	standart	3	set	
39	Repare kit	standart	3	set	
40	Coil	standart	1	pcs	
41	Cop busi	standart	2	pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
42	Busi Fino	standart	3	pcs	
43	Manipol	standart	1	pcs	
44	Kalburator	standart	2	pcs	
45	Repare kit	standart	3	set	
46	Stelan klep 2 biji	standart	3	pcs	
47	Stansioner	standart	1	pcs	
48	Pack manipol + oring	standart	5	pcs	
49	Pack silinder blok cop	standart	5	pcs	
50	Pack cvt	standart	2	pcs	
51	Gigi teming	standart	3	pcs	
52	Bos silider blok 4 biji	standart	2	pcs	
53	Oring tutup klep	standart	3	pcs	
54	Oring tutup teming	standart	3	pcs	
55	Dinamo starter	standart	2	pcs	
56	Bostel	standart	3	pcs	
57	Sil cvt set	standart	2	set	
58	Roler	standart	1	pcs	
59	Mur ganda blakang	standart	2	pcs	
60	Per cvt	standart	1	pcs	
61	Soket lampu + dop set	standart	2	set	
62	Cvt set	standart	1	set	
63	Rumah sikring	standart	3	pcs	
64	Kiprok	standart	1	pcs	
65	Sling gas	standart	1	pcs	
66	Swit starter	standart	1	pcs	
67	Busi	standart	3	pcs	
68	Pack top set	standart	2	set	
69	Kampas depan	standart	2	pcs	
70	Kampas belakang tromol	standart	2	pcs	
71	Kones	standart	2	pcs	
72	Seling spido meter	standart	1	pcs	
73	Lem siler	kecil	3	pcs	
74	Accu kering	standart	2	pcs	
75	Accu basah	standart	2	pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
76	Cain lube	sedang	2	pcs	
77	Wd	sedang	2	pcs	
78	Karbu kliner	sedang	2	pcs	
79	Stempet	sedang	1	kaleng	
80	Oli bebek federal	standart	4	pcs	
81	Oli metic yamalub	standart	4	pcs	
82	Oli gardan cvt	kecil	4	pcs	
83	Air accu	sedang	10	pcs	
84	Minyak rem	sedang	5	pcs	
	Jupiter Z				
85	Busi	standart	3	pcs	
86	Bostel	standart	2	pcs	
87	Oring tutup klep	standart	6	pcs	
88	Pack bulat	standart	7	pcs	
89	Pack kupu	standart	2	pcs	
90	Pack manipol	standart	5	pcs	
91	Kabel gas	standart	1	pcs	
92	Kabel rem	standart	1	pcs	
93	Kabel spido	standart	1	pcs	
94	Kones	standart	2	pcs	
95	Pack kopling	standart	2	pcs	
96	Pack magnit	standart	2	pcs	
97	Lampu depan, stopan , riting, cop set	standart	3	set	
98	Pack blok	standart	5	pcs	
99	Pack kop	standart	5	pcs	
100	Gear spidometer	standart	1	pcs	
101	Stelan klep 2 biji	standart	3	pcs	
102	Sil gear, prseneleng, sil stater	standart	1	pcs	
103	Flaser	standart	2	pcs	
104	Kampas rem tromol	standart	2	pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
105	Tutup klep	standart	3	pcs	
106	Bending starter	standart	1	pcs	
107	Rol kamprat	standart	3	pcs	
108	Kabulator	standart	2	pcs	
109	Cop busi	standart	3	pcs	
	beat				
109	Manipol	standart	1	pcs	
110	Kalburator	standart	2	pcs	
111	Repare kit	standart	3	set	
112	Stelan klep 2 biji	standart	3	pcs	
113	Stansioner	standart	1	pcs	
114	Pack manipol + oring	standart	5	pcs	
115	Pack silinder blok cop	standart	5	pcs	
116	Pack cvt	standart	2	pcs	
117	Gigi teming	standart	3	pcs	
118	Bos silider blok 4 biji	standart	2	pcs	
119	Oring tutup klep	standart	3	pcs	
120	Oring tutup teming	standart	3	pcs	
121	Dinamo starter	standart	2	pcs	
122	Bostel	standart	3	pcs	
123	Sil cvt set	standart	2	set	
124	Roler	standart	1	pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
125	Mur ganda blakang	standart	2	pcs	
126	Per cvt	standart	1	pcs	
127	Soket lampu + dop set	standart	2	set	
128	Cvt set	standart	1	set	
129	Rumah sikring	standart	3	pcs	
130	Kiprok	standart	1	pcs	
131	Sling gas	standart	1	pcs	
132	Swit starter	standart	1	pcs	
133	Busi	standart	3	pcs	
134	Pack top set	standart	2	set	
135	Kampas depan	standart	2	pcs	
136	Kampas belakang tromol	standart	2	pcs	
137	Kones	standart	2	pcs	
138	Seling spido meter	standart	1	pcs	
139	Lem siler	kecil	3	pcs	
140	Accu kering	standart	2	pcs	
141	Accu basah	standart	2	pcs	
142	Cain lube	sedang	2	pcs	
143	Wd	sedang	2	pcs	
144	Karbu kliner	sedang	2	pcs	
145	Stempet	sedang	1	kaleng	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
146	Oli mpx2	standart	4	pcs	

6. Daftar Inventaris Alat

Bengkel Teknik Sepeda Motor
SMK PGRI 1 SIDOARJO

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	kunci setelan klep	standart	3	Pcs	
2	kunci alfa (tutup klep)	standart	3	Pcs	
3	kunci L	standart	3	Set	
4	kunci shok T 5,5	standart	3	Pcs	
5	kunci shok T 6	standart	3	Pcs	
6	kunci shok T 7	standart	3	Pcs	
7	kunci shok T 8	standart	3	Pcs	
8	kunci shok T 10	standart	3	Pcs	
9	kunci shok T 12	standart	3	Pcs	
10	kunci shok T 14	standart	3	Pcs	
11	kunci bintang	standart	2	Set	
12	kunci inggris	standart	2	Pcs	
13	kunci busi 4t	16 mm	2	Pcs	
14	kunci busi 2t	21 mm	2	Pcs	
15	kunci kombinasi 6	standart	3	Pcs	
16	kunci kombinasi 8	standart	3	Pcs	
17	kunci kombinasi 10	standart	3	Pcs	
18	kunci kombinasi 12	standart	3	Pcs	
19	kunci kombinasi 14	standart	3	Pcs	
20	obeng ketok	standart	2	Set	
21	tang biasa	standart	2	Pcs	
22	tang potong	besar	2	Pcs	
23	tang sklip buka	standart	2	Pcs	
24	tang skilp tutup	standart	2	Pcs	
25	tang buaya	standart	2	Pcs	
26	hook wrench	standart	2	Pcs	
27	gergaji besi + bentangan	standart	2	Set	
28	gunting biasa + besi	standart	4	Pcs	
29	ragum	standart	1	Pcs	
30	gerinda duduk	standart	1	Pcs	
31	mata gerinda halus	standart	1	Pcs	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
32	mata gerinda potong	standart	1	Set	
33	bor tangan	standart	1	Pcs	
34	mata bor	standart	1	Set	
35	air duster	standart	4	Pcs	
36	tyre gun	standart	3	Pcs	
37	tyre presure meter	standart	2	Pcs	
38	obeng setel	standart	3	Pcs	
39	obeng tune plus + minus	standart	3	Pcs	
40	fueller	standart	3	Pcs	
41	multitester digital	standart	3	Pcs	
42	multitester analog	standart	3	Pcs	
43	solder listrk	standart	3	Pcs	
44	kikir	standart	2	Pcs	
45	oil can	standart	3	Pcs	
46	chain disessembler	standart	3	Pcs	
47	sikat kawa kasar dan halus	standart	3	Pcs	
48	compretion tester	standart	2	Pcs	
49	sketmat	standart	3	Pcs	
50	hidro meter	standart	3	Pcs	
51	dial gauge	standart	3	Pcs	
52	micrometer	standart	3	Pcs	
53	traker magnit no 7,3,4,9	standart	2	Pcs	
54	hous kopling / bipolar	standart	2	Pcs	
55	koling holder pliers	standart	2	Pcs	
56	flaying plier with hook	standart	2	Pcs	
57	universal holder for fiy wheel and cluth	standart	2	Pcs	
58	cluth housing holder	standart	2	Pcs	
59	valve sping compresor	standart	2	Pcs	
60	cluth spring kompresor	standart	2	Pcs	
61	kolpling nut wrench 39/41	standart	2	Pcs	
62	wheel support	standart	1	Pcs	
63	set shock	standart	1	Set	
64	fleksibel fly wheel	standart	2	Pcs	
65	tespend dc	standart	2	Pcs	
71	majun	kain percah	5	Kg	
72	baskom besar, sedang kecil	standart	6	Pcs	
73	nampan sedang, kecil	standart	6	Pcs	
74	kabel serat halus kusus motor	standart	12	meter	
75	kertas gosok	400 dan 600	2	kotak	
76	fuse bulat	standart	1	kotak	
77	fuse kaki 2	standart	1	kotak	

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Keterangan
78	air gun	standart	1	Pcs	
79	gerinda tangan	standart	1	Pcs	
80	glow gun	standart	1	Pcs	
81	kaca mata las	standart	1	Pcs	
82	las listrik	standart	1	Pcs	
83	impack	standart	1	Pcs	
84	diagnostic yamaha	standart	1	Pcs	
85	diagnostic honda	standart	1	Pcs	
86	fuel presur gauge	standart	1	Pcs	
87	holder rotor	standart	1	Pcs	
88	injektor kliner	standart	1	Pcs	
89	hot gun	standart	1	Pcs	
90	obeng elektric	standart	1	Pcs	
91	jackstand gerida tangan	standart	1	Pcs	
92	bor cun	standart	1	Pcs	
93	carger accu	standart	1	Pcs	
94	toque werns	standart	1	Pcs	

7. DAFTAR INVENTARIS LABORATORIUM TKJ

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	JUMLAH	KEADAAN BARANG	
			BARANG	BAIK	KURANG BAIK
1	Komputer Server	Intel xeon 3.40 GHz, DDR4 8 GB, HDD 1 TB, DVD-RW, Casing Dazumba, Monitor LG 19"	2	√	
2	Printer	Epson L 5190	2	√	
3	Monitor	LG 14"	40	√	
4	CPU	Intel Dual Core 2.90 GHz, DDR3 2GB, HDD 500GB, Casing Simbadda	40	√	
5	Keyboard	SPC	40	√	
6	Mouse	SPC	40	√	

7	Meja		40	√	
8	Kursi	Napolly	40	√	
9	White board		1	√	
10	Meja Guru		3	√	
11	Kursi guru		2	√	
12	AC		3	√	
13	Hub + Modem	Panasonic 2 pk	1	√	
14	Stavolt	Epson	2	√	
15	Sound	Nakaya	2	√	
16	Proyektor	Prolink 1200 Watt	1	√	
17	Spliter	Simbadda	1	√	
18	Kipas	Tornado	1	√	
19	Jam Dinding		2	√	
20	Gmbr Garuda		1	√	
21	Gmbr Presiden		1	√	
22	Gmbr Wk Presiden		1	√	
23	Karpet		1	√	
24	Etalase		1	√	
25	Toolbox		11	√	
26	Tang Crimping		40	√	
27	Tang Potong		10	√	
28	Tang Cucut		10	√	
29	Gunting		40	√	
30	Kabel Cuting		40	√	
31	Lan Tester	Nengsehl	10	√	
32	Conector RJ 45	Amp	10	√	
33	Obeng + -		40	√	
				€	

€

NO	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG	
				BAIK	KURANG BAIK
34	Obeng Kecil (Laptop)		4	√	
35	Soder Listrik		2	√	
36	Kabel UTP	Belden 300m	2	√	
37	HUB 8 Port	D-Link	15	√	
38	HUB 24 Port	D-Link	5	√	
39	USB Wifi	TP-Link	4	√	
40	LAN Card	TP-Link	5	√	
41	Hardisk Eksternal	Seagate 500GB	4	√	
42	Flashdisk	Kingstone 16GB	5	√	
43	Printer Epson L120		1	√	
44	Mouse	Toshiba	20	√	
45	Keyboard	SPC	10	√	
46	Coverter HDMI to VGA		4	√	
47	USB to Sata		2	√	
48	Casing HDD External		2	√	
49	DVD-R Blank	GT-Pro	10	√	
50	VCD-R Blank	GT-Pro	10	√	
51	Printer (Untuk Praktek)	Canon IP 2700	5	€	√
52	CPU (Untuk Praktek)	Intel Dual Core 2.90 GHz, DDR3 2GB, HDD 500GB, Casing Votre	12	€	√

53	Laptop (Untuk Praktek)	Toshiba 14" DDR3 2GB, HDD 500GB, DVD Rom	5	€	√
54	Power Supply	Inforce 500Watt	10	√	
55	Kabel VGA	1,5 m	15	√	
56	Kabel VGA	15 m	2	√	
57	VGA Splitter	4 port	4	√	
58	Microtik	RB-750	3	√	
59	Lem Listrik		2	√	
60	CD Win7 Original		2	√	
61	CD Win8 Original		2	√	
62	CD Win10 Original		12	√	
63	Headsing	Intel	10	√	
64	DDR2 1 GB	V-Gen	5	√	
65	DDR3 2 GB	V-Gen	5	√	
66	DDR4 2 GB	V-Gen	2	√	
67	DVD-RW Internal	LG	3	√	
68	DVD-RW External	LG	10	√	

B. Peta Mutu Hasil EDS (pencapaian kuantitatif per standar dalam bentuk persentase per-Tahun Ajaran 2020/2021, 2021/2022 , 2022/2023)

No	Standar	2020/2021	2021/2022	2022/2023
		Nilai	Nilai	Nilai
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.2	6.83	6.99
2	Standar Isi	5.09	5.44	6.99
3	Standar Proses	5.82	6.36	6.99
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.55	6.08	6.99
No	**Standar**	**2020/2021**	**2021/2022**	**2022/2023**
		Nilai	**Nilai**	**Nilai**
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.3	4.17	6.22

6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.64	3.14	5.38
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.21	5.87	6.92
8	Standar Pembiayaan	6.03	6.13	6.99

Rapor mutu SMK PGRI 1 Sidoarjo tahun 2021 secara lebih mendetail adalah sebagai berikut :

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
1	**Standar Kompetensi Lulusan**		Baik
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap		Baik
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME		Baik
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter		Baik
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin		Baik
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	santun		
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur		Baik
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli		Baik
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri		Baik
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab		Baik
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat		Baik
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani		Baik
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan		Baik
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif		Baik
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan		Baik
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif		Baik
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif		Baik
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis		Baik
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri		Baik
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif		Baik

1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
2	**Standar Isi**		**Baik**
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan		Baik
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap		Baik
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan		Baik
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan		Baik
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa		Baik
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran		Baik
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur		Baik
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum		Baik
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan		Baik
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan		Baik
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan		Baik
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan		Baik
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku		Baik
2.3.2.	Mengatur beban belajar bedasarkan bentuk pendalaman materi		Baik
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa		Baik
3	**Standar Proses**		Baik
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan		Baik
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan		Baik
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi		Baik
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis		Baik
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah		Baik
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat		Baik
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan		Baik
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran		Baik
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu		Baik
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah		Baik
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi		Baik
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu		Baik
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;		Baik
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat		Baik
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.		Baik
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.		Baik
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa		Baik
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran		Baik
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar		Baik
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran		Baik
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran		Baik
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif		Baik
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik		Baik
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran		Baik
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru		Baik
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran		Baik
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran		Baik
4	**Standar Penilaian Pendidikan**		Baik

4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan		Baik
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah		Baik
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel		Baik
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel		Baik
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap		Baik
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti		Baik
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian		Baik
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik		Baik
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek		Baik
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap		Baik
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan		Baik
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan		Baik
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur		Baik
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur		Baik
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur		Baik
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		Baik
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan		Baik
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4		Baik
5.1.3.	Tersedia untuk tiap mata pelajaran		Baik
5.1.4.	Bersertifikat pendidik		Baik
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		Baik
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		Baik
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		Baik
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		Baik
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan		Baik
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4		Baik
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan		Baik
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan		Baik
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara		Baik
5.2.5.	Bersertifikat pendidik		Baik
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah		Baik
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik		Baik
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik		Baik
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik		Baik
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		Baik
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan		Baik
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi		Baik
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/sederajat		Baik
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		Baik
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi		Baik
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan		Baik
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		Baik
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		Baik
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		Baik
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		Baik
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan		Baik
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium		Baik

5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		Baik
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai		Baik
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		Baik
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		Baik
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran		Baik
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		Baik
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		Baik
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		Baik
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		Baik
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		Baik
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan		Baik
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan		Baik
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai		Baik
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		Baik
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai		Baik
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan		Baik

5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	sesuai ketentuan		Baik
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		Baik
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		Baik
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		Baik
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		Baik
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		Baik
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		Baik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		Baik
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai		Baik
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai		Baik
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa		Baik
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan		Baik
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa		Baik
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan		Baik
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan		Baik
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak		Baik
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar		Baik
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar		Baik
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar		Baik
6.2.5.	Memiliki laboratorium biologi sesuai standar		Baik
6.2.6.	Memiliki laboratorium fisika sesuai standar		Baik
6.2.7.	Memiliki laboratorium kimia sesuai standar		Baik
6.2.8.	Memiliki laboratorium komputer sesuai standar		Baik
6.2.9.	Memiliki laboratorium bahasa sesuai standar		Baik
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai		Baik
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai		Baik
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai		Baik
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai		Baik
6.2.14.	Kondisi laboratorium biologi layak pakai		Baik
6.2.15.	Kondisi laboratorium fisika layak pakai		Baik
6.2.16.	Kondisi laboratorium kimia layak pakai		Baik
6.2.17.	Kondisi laboratorium komputer layak pakai		Baik
6.2.18.	Kondisi laboratorium bahasa layak pakai		Baik

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	pendukung yang lengkap dan layak		Baik
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar		Baik
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar		Baik
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar		Baik
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar		Baik
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar		Baik
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar		Baik
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		Baik
6.3.8.	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar		Baik
6.3.9.	Memiliki ruang konseling sesuai standar		Baik
6.3.10.	Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar		Baik
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak		Baik
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai		Baik
6.3.13.	Menyediakan unit kewirausahaan dan bursa kerja		Baik
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai		Baik
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai		Baik
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai		Baik

6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar		Baik
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		Baik
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai		Baik
6.3.21.	Kondisi ruang tata usaha layak pakai		Baik
6.3.22.	Kondisi ruang konseling layak pakai		Baik
6.3.23.	Kondisi ruang organisasi kesiswaan layak pakai		Baik
7	Standar Pengelolaan Pendidikan		Baik
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan		Baik
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan		Baik
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan		Baik
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah		Baik
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan		Baik
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap		Baik
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan		Baik
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan		Baik
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri		Baik

7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
	relevan		Baik
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran		Baik
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan		Baik
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik		Baik
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan		Baik
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik		Baik
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik		Baik
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan		Baik
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik		Baik
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen		Baik
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan		Baik
8	**Standar Pembiayaan**		Baik
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang		Baik
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu		Baik
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas		Baik
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu		Baik
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan		Baik

Nomor	Standar / Indikator / Sub Indikator	Nilai	Kategori
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan		Baik
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik		Baik
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya		Baik
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana		Baik
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan		Baik

Dari capaian rapor mutu pendidikan diatas, maka mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Sidoarjo jika diukur berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut : Capaian nilai rata-rata Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian memiliki nilai sama yaitu sebesar 6,99 dengan kategori **sesuai SNP**. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki capaian nilai rata-rata 6,22 dengan kategori **menuju SNP 4.** Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan memiliki capaian nilai rata-rata 5,38 dengan kategori **menuju SNP 4.** Standar Pengelolaan memiliki capaian nilai rata-rata 6,92 dengan kategori **sesuai SNP**. Standar Pembiayaan memiliki capaian nilai rata-rata 6,99 dengan kategori **sesuai SNP**.

Dengan hasil rapor mutu tersebut maka mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Sidoarjo pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian tidak ditemukan permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memerlukan perhatian khususnya pada peningkatan kompetensi guru, kompetensi kepala sekolah, kompetensi tenaga administrasi (Tata Usaha), juga perlunya sertifikasi kompetensi keahlian bagi guru-guru kejuruan dan beberapa tenaga administrasi. Pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan juga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pemeliharaan

dan perawatan lingkungan dan gedung, perbaikan ruang teori, penambahan ruang praktik, dan optimalisasi ruang dan lahan yang sudah ada. Adapun pada Standar Pengelolaan permasalahan yang membutuhkan perhatian khusus adalah kegiatan supervisi akademik yang belum dilaksanakan dengan baik, sedangkan pada Standar Pembiayaan pihak manajemen harus lebih baik lagi dalam melaksanakan perencanaan penggunaan anggaran, pengelolaannya, dan pelaporannya.

BAB III
RENCANA STRATEGIS

A. Visi SMK

Mewujudkan SMK PGRI 1 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan pencipta Sumber Daya Manusia (SDM) professional yang berlandaskan Iman dan Taqwa serta mampu berkompetisi di era global.

Misi SMK

1. Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul,dan mampu mengembangkan diri dengan berlandaskan Iman dan Taqwa.
2. Menyiapkan tenaga kerja yang terampil dibidang Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik,Teknik Pemesinan,Teknik Kendaraan Ringan,Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Komputer Jaringan.
3. Menyiapkan Wirausahawan yang berkualitas
4. Menjadikan SMK PGRI 1 Sidoarjo sebagai sumber informasi di bidang :Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listri,Teknik Pemesinan,Teknik Kendaraan Ringan,Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Komputer Jaringan.
5. Menjadikan SMK PGRI 1 Sidoarjo mandiri dan berwawasan global.

B. Tujuan SMK

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif,mampu bekerja mandiri,mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi pada program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier,ulet dan gigih dalam berkompetensi.
3. Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yanh lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi kompetensi yang sesuai dengan progran yang di pilih.

C. Sasaran SMK PGRI 1 Sidoarjo

1. Peserta didik SMK PGRI 1 Sidoarjo
2. Masyarakat Sekitar SMK PGRI 1 Sidoarjo
3. Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (Iduka)

D. Analisis SWOT

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weakness)
1. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. 2. Adanya Program Ekstra Kurikuler	1. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan 2. Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas 3. Belum adanya program yang lengkap dan tersetruktur 4. Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
1. Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait. 2. Adanya kegiatan pembinaan kesiswaan dari **instansi terkait**	1. Banyaknya organisasi/ kegiatan pemuda diluar yang lebih menarik 2. Banyaknya kegiatan anak diluar terkait **sosial media**

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Adanya program-program dalam pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan. 2. Adanya Program Ekstra Kurikuler	1. Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan Osis
W	1. Program-program pembinaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilaksanakan oleh sekolah masih belum mencapai hasil yang diharapkan 2. Alokasi Waktu ekstrakurikuler terbatas	

	3. Belum adanya program yang lengkap dan tersetruktur 4. Banyak siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Banyaknya perlombaan yang diadakan oleh pihak terkait. 2. Adanya kegiatan pembinaan kesiswaan dari instansi terkait	1. Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi. 2. Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing 3. Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni dan iptek siswa disekolah
T	1. Banyaknya organisasi/ kegiatan pemuda diluar yang lebih menarik 2. Banyaknya kegiatan anak diluar terkait sosial media	

3. Standar Isi

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
● Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri ● Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan	● Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum mencakup semua kompetensi keahlian ● Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
Peraturan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah	Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembanagan jaman

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Sudah memiliki Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri 2. Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan	1. Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian 2. Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik benar dan benar
W	● Kurikulum yang tersinkronisasi dengan industri belum mencakup semua kompetensi keahlian ● Kuantitas dan kualitas kelengkapan administrasi pembelajaran masih belum sesuai harapan	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	Peraturan dan perundangan terkait kurikulum dapat diakses/ diperoleh dengan mudah	● Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum
T	Peraturan perundangan terkait kurikulum senantiasa berubah mengikuti perkembanagan jaman	

3. **Standar Proses**

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
● Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ● Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM ● Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian ● Sudah memiliki mitra IDUKA sebagai tempat PKL	● Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan pedoman ● Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM ● Masih terdapat siswa yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll ● Masih terjadi siswa PKL di IDUKA yang kurang relevan
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
● Kegiatan pelatihan / workshop penyusunan administrasi KBM sering diprogramkan oleh pemerintah/ Dinas Pendidikan ● Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku ● Beberapa industri bisa melaksanakan PKL pola daring	● Format administrasi KBM senantiasa berubah, mengikuti kurukulum dan ketentuan yang berlaku ● Adanya kegiatan kedinasan yang harus diikuti oleh kepala sekolah dan guru. ● Di masa pandemik banyak industri tidak bisa menerima PKL.

	● Belum semua industri memahami tujuan program PKL. ● SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan.

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	● Sudah memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ● Sudah dilaksanakan program supervisi dan pemantauan KBM ● Sudah memiliki Program PKL untuk semua Kompetensi Keahlian ● Sudah memiliki mitra IDUKA sebagai tempat PKL •	● Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admisitrasi KBM ● Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas ● Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Kompetensi Keahlian ● Pembekalan siswa pra PKL ditingkatkan
W	● Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan pedoman ● Belum adanya tindak lanjut dari hasil Supervisi dan pemantauan KBM ● Masih terdapat siswa yang tidak siap ditempatkan di industri mitra dengan alasan tertentu seperti jarak, kompetensi dll	

	● Masih terjadi siswa PKL di IDUKA yang kurang relevan	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	● Kegiatan pelatihan / workshop penyusunan administrasi KBM sering diprogramkan oleh pemerintah/ Dinas Pendidikan ● Kegiatan supervisi sudah diatur menurut ketentuan yang berlaku ● Beberapa industri bisa melaksanakan PKL pola daring	● Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran ● Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah ● Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal
T	● Format administrasi KBM senantiasa berubah, mengikuti kurukulum dan ketentuan yang berlaku ● Adanya kegiatan kedinasan yang harus diikuti oleh kepala sekolah dan guru. ● Di masa pandemik banyak industri tidak bisa menerima PKL.	

	● Belum semua IDUKA memahami tujuan program PKL. ● SMK-SMK lain melaksanakan PKL di periode yang sama atau berdekatan.	

4. Standar Penilaian

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
● Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap deserver sekolah ● Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi ● Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis computer dalam jaringan	● Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal ● Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTs ● Masih mengalami gangguan koneksi pada saat kegiatan Penilaian
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
● Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa ● Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah ● Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik	● Soal-soal ujian sudah pada level HOTs ● Banyaknya aplikasi ujian online yang dikembangkan oleh swasta/ perorangan

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	● Hasil Penilaian sudah terekam dengan lengkap deserver sekolah ● Sudah memiliki instrumen penilaian yang bervariasi ● Kegiatan Penilaian sudah dilaksanakan dengan berbasis computer dalam jaringan Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal	● Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap ● Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOts ● Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer berbasis aplikasi ujian
W	● Kegiatan remedial dan pengayaan belum dilaksanakan secara optimal ● Instrument penilaian yang digunakan belum seluruhnya berada pada level HOTs ● Masih mengalami gangguan koneksi pada saat kegiatan Penilaian	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	● Pemerintah sangat mendukung upaya untuk melatih Keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi para siswa ● Adanya ISP membantu penyediaan bandwidth kesekolah ● Tuntutan pemerintah agar guru melaksanakan penilaian otentik	● Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan ● Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTs
T	● Soal-soal ujian sudah pada level HOTs	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
	● Banyaknya aplikasi ujian online yang dikembangkan oleh swasta/ perorangan	

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Withness)
● Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan ● Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 ● Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier ● Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK	● Masih banyak guru yang berstatus non-PN. ● Masih banyak guru belum memiliki sertifikat profesi ● Masih banyak guru produktif belum memiliki sertifikat kompetensi ● Belum semua guru memilki kemampuan guru dalam bidang TIK
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
● Bantuan pemerintah dapat digunakan untuk memberi beasiswa guru ● Ada IDUKA yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru ● Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet	● Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun ● Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat ● Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	● Secara kuantitas jumlah guru sudah memenuhi kebutuhan ● Semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik S1 ● Semua Guru mengajar sesuai dengan kompetensinya/linier ● Sekolah sudah mengoptimalkan pembelajaran melalui TIK	● Minimnya pengangkatan guru ASN ● Kurangnya program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru ● Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan
W	● Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun ● Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat ● Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	● Bantuan pemerintah dapat digunakan untuk memberi beasiswa guru ● Ada IDUKA yang bersedia bekerjasama dengan sekolah dalam hal magang guru ● Banyaknya tutorial pembelajaran yang dapat diperoleh dari internet	● Dibuatkan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan ● Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru
T	● Pengangkatan Guru ASN yang tidak sebanding dengan guru yang pensiun	

	● Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja berkembang sangat cepat ● Fasilitas dari luar sekolah lebih mudah diakses untuk belajar mendalami bidang TIK	

6. Standar Sarana dan Prasarana

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weakness)
1. Terletak dilokasi Strategis 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedia infrastruktur penunjang seperti lapangan Parkir yang luas dan pertamanan. 7. Tersedia Laboratorium Pembelajaran UMUM (Bahasa, Fisika dan Kimia). 8. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian	1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 3. Laboratorium Pembelajaran Umum (Bahasa, Fisika dan Kimia) masih blm memadai. 4. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas.

PELUANG (*Opportunities*)	TANTANGAN (Threats)
1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruangan Lab dari berbagai sumber. 2. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan Lab dari berbagai sumber. 3. Potensi bantuan alumni yang telah sukses berkarir.	1. Bantuan pemerintah untuk Lab dan peralatannya masih terbatas. 2. Banyaknya Pihak Luar yang ingin menggunakan fasilitas Sekolah. 3. Perkembangan Teknologi di IDUKA **sangat Pesat**

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	1. Terletak dilokasi Strategis 2. Memiliki Gambar siteplan untuk pengembangan berkelanjutan 3. Tersedia Ruang Pembelajaran Umum dan Ruang Pembelajaran Kejuruan 4. Tersedia ruang yang memadai untuk fasilitas beribadah 5. Tersedia ruang/lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler. 6. Tersedia infrastruktur penunjang seperti lapangan Parkir yang luas dan pertamanan.	1. Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas. 2. Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA

	7. Tersedia Laboratorium Pembelajaran UMUM (Bahasa, Fisika dan Kimia). 8. Tersedianya bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian.	
W	1. Ruang fasilitas beribadah masih perlu ditingkatkan 2. Lahan penunjang untuk pengembangan diri peserta didik dan guru seperti sarana Olahraga, kesenian, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas. 3. Laboratorium Pembelajaran Umum (Bahasa, Fisika dan Kimia) masih blm memadai. 4. Bengkel praktek pelajaran produktif dari setiap kompetensi keahlian masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas.	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	1. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruangan Lab dari berbagai sumber. 2. Adanya bantuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan Lab dari berbagai sumber.	1. Melakukan upaya pendeakatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasiltas Sekolah

	3. Potensi bantuan alumni yang telah sukses berkarir.	2. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan. 3. Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri
T	1. Bantuan pemerintah untuk Lab dan peralatannya masih terbatas. 2. Banyaknya Pihak Luar yang ingin menggunakan fasilitas Sekolah. 3. Perkembangan Teknologi di IDUKA sangat Pesat	

7. Standar Pengelolaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
● Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur ● Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan ● Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah ● Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan ● Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup ● Memiliki dukungan informasi managemen secara digital	● Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah ● Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan managemen sekolah ● Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital ● Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah.

PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
● Banyaknya Pelatihan Onlin e/ Offline tentang managemen Sekolah ● Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan managemen sekolah	● Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif ● Tuntutan kebutuhan nformasi yang sangat cepat ● Layanan data yang cepat, akurat, dan akuntabel

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	● Adanya Visi-Misi yang jelas dan terukur ● Memiliki struktur organisasi sesuai kebutuhan ● Memiliki Program Evaluasi Kegiatan Sekolah ● Memiliki Tata Tertib pendidik dan tenaga Kependidikan ● Dukungan Sumber Daya Manusia yang cukup ● Memiliki dukungan informasi managemen secara digital	1. Adanya pelatihan pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam berbagai bidang 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu sekolah 3. Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Mengundang pihak IDUKA sebagai narasumber dalam workshop pengelolaan sekolah

W	• Kurangnya kesadaran warga sekolah akan pentingnya tata Kelola sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam pengelolaan managemen sekolah • Kurangnya kemampuan SDM dalam penggunaan literasi digital • Belum adanya pemahaman yang sama terhadap program sekolah.	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	• Banyaknya Pelatihan Online/ Offline tentang managemen Sekolah • Adanya dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan managemen sekolah	1. Perluya SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 2. Perlunya sekolah mendorong untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah
T	• Peningkatan mutu antar sekolah yang semakin kompetitif • Tuntutan kebutuhan nformasi yang sangat cepat Layanan data yang cepat, akurat, dan akuntabel	

8. Standar Pembiayaan

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
● Adanya Sumber dana operasional dari pemerintan ● Adanya dukungan / Sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa ● Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan	● Tingginya unit cost untuk pegawai/tenaga pendidik honorer ● Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. ● Besaran BOPD lebih kecil dari dana SPP tahun sebelumnya
PELUANG (Opportunities)	TANTANGAN (Threats)
● Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah ● Adanya dukungan Alumni untuk pembiayaan pengembangan sekolah	● Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun ● Adanya Isu biaya sekolah gratis ● Partisipasi Orang Tua belum optimal

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
S	● Adanya Sumber dana operasional dari pemerintah ● Adanya dukungan / sumbangan pembiayaan dari Orang Tua Siswa ● Sekolah memiliki rencana penggunaan keuangan	1. Menyusun program prioritas untuk setiap bidang 2. Memberdayakan Techno Park dan Teaching Facktory

W	● Tingginya unit cost untuk pegawai/tenaga pendidik honorer ● Banyaknya kegiatan yang harus dibiayai, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. ● Besaran BOPD lebih kecil dari dana SPP tahun sebelumnya ● Partisipasi Orang Tua belum optimal	

ASPEK		ANALISIS KESENJANGAN
O	● Adanya dukungan dari Pemerintah terhadap biaya operasional Sekolah ● Adanya dukungan Alumni untuk pembiayaan pengembangan sekolah	Perlunya sumber menggali dana dari pihak lain
T	● Kondisi Perekonomian yang tidak menentu/ menurun ● Adanya biaya sekolah gratis	

E. Alternatif Pemecahan Masalah

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
1	SKL	1. Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan Osis 2. Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi. 3. Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing 4. Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni, olahraga, dan iptek siswa disekolah	● Dilaksanakanya Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS ● Dilaksanakanya Pembinaan khusus terhadap siswa/siswi berprestasi melalui pembinaan Ekstra kurikuler ● Terlaksananya pembuatan daftar siswa yang berprestasi untuk dibina lebih lanjut ● Dilaksanakannya kegiatan lomba/kompetisi di bidang seni, olahraga, maupun bidang akademik
2	Standar Isi	1. Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian 2. Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar 3. Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	● Workshop Sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA secara berkelanjutan dan berkesinambungan ● Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar ● Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
3	Standar Proses	1. Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admisitrasi KBM 2. Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas 3. Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Kompetensi Keahlian 4. Pembekalan siswa pra PKL ditingkatkan 5. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran 6. Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah 7. Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal	● Workshop penyusunan perangkat pembelajaran /admisitrasi KBM ● Penyusunan jadwal dan persiapan dalam supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap ● Pemetaan IDUKA tempat PKL setiap Proli setiap tahun ajaran Memberikan program pembekalan praPKL berupa ketarunaan, *basic competency* dan dunia kerja Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap perangkat pembelajaran ● Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah ● Berkoordinasi dengan IDUKA dalam pelaksanaan program PKL lebih awal

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
4	Standar Penilaian	● Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap ● Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOts ● Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan komputer berbasis aplikasi ujian ● Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan ● Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal-soal HOTs	● Menyusun program remedial dan pengayaan oleh guru ● Workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan pembuatan soal HOts ● Workshop penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer ● Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan ● Workshop penyusunan soal-soal HOTs
5	Standar PTK	● Pengangkatan guru ASN ● Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru ● Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan ● Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan	● Membuat usualan Pemenuhan kebutuhan guru ASN ● Melaksanakan Pelatihan dan pemagangan secara berkala untuk meningkatan kompetensi guru ● Pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran ● Mengajukan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
		● Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru	● Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal peningkatan kompetensi guru

6	Standar Sarana	1. Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas. 2. Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA 4. Melakukan upaya pendeakatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasiltas Sekolah 5. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan. 6. Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri	1. Melengkapi ruang Laboratorium 2. Melengkapi alat dan bahan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat. 3. mengganti peralatan LAB yang sudah usang, menyesuaikan dengan IDUKA 4. membuat proposal untuk mendapatkan bantuan fasilitas ke Pemerintah 5. Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan. 6. Membuat dan melaksanakan Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
7	Standar Pengelolan	1. Adanya pelatihan Pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam bidang pengelolaan sekolah 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu SDM sekolah 3. Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Keterlibatan IDUKA dalam kegiatan dalam pengelolaan sekolah 5. Perluya peningkatan SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 6. Perlunya sekolah mendorong SDM untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah	1. Workshop pelatihan pengelolaan sekolah yang teratur dan terstruktur dalam bidang pengelolaan sekolah 2. Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu SDM sekolah 3. Dilaksanakannya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah 4. Mengundang pihak IDUKA sebagai narasumber dalam workshop pengelolaan sekolah 5. Mengikutsertakan SDM untuk mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah 6. Mengikutsertakan SDM untuk pelatihan penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah

No	KOMPONEN	ANALISIS KESENJANGAN	LANGKAH ALTERNATIF
8	Standar Biaya	● Adanya program prioritas untuk setiap bidang ● Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain	● Menyusun program prioritas untuk setiap bidang ● Mencari sumber dana dari pihak lain

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
SMK PGRI 1 SIDOARJO PERIODE 2021 - 2025

No.	KOMPONEN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN			
					21-22	22-23	23-24	24-25
1	Standar Kompetensi Lulusan	Perlu adanya program Latihan dasar Kepemimpinan	Melaksanakan Kegiatan Latihan dasar Kepemimpinan bagi para siswa	Terlaksananya kegiatan Dasar Kepemimpinan	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun	1 x/ tahun
		Peningkatan Kuwalitas / Kwantitas Kegiatan Ekstra Kurikuler	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	116 Siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	116 siswa/tahun	116 siswa/tahun	116 siswa/tahun	116 siswa/tahun
		Dilakukan pembinaan khusus terhadap siswa / siswi berprestasi.	Melakukan pembinaan terhadap siswa berprestasi	Terbinanya siswa yang berprestasi bidang akademik Terbinanya siswa yang berprestasi Non akademik	6 bidang lomba 3 Bidang Lomba	6 bidang lomba 3 Bidang Lomba	6 bidang lomba 3 Bidang Lomba	6 bidang lomba 3 Bidang Lomba
		Dibuatkan Daftar siswa sesuai minat / prestasi masing-masing	Terdaftarnya siswa yang berprestasi	Adanya data siswa yang berprestasi bidang	1 exemplar	1 exemplar	1 exemplar	1 exemplar

				akademik/Non akademik				
		Diadakan kegiatan-kegiatan kompetisi bidang, seni, olahraga, dan iptek siswa disekolah	Mengadakan perlombaan/Kompetisi siswa bidang, seni, olahraga, dan iptek disekolah	Adanya perlombaan/Kompetisisiswa bidang, seni, olahraga, dan iptek disekolah	5 Bidang Lomba	5 Bidang Lomba	5 Bidang Lomba	5 Bidang Lomba
2	Pengembangan Standar Isi	Perlunya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA untuk semua kompetensi keahlian	Workshop Sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA secara berkelanjutan dan berkesinambungan	Tersusunnya 6 kurikulum yang sudah tersinkronisasi bersama IDUKA	2 Kompetensi Keahlian	3 Kompetensi Keahlian	-	-
		Perluanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan perangkat / administrasi pembelajaran	Tersusunnya perangkat / administrasi pembelajaran yang baik dan benar	5 Kompetensi Keahlian	5 Kompetensi Keahlian	5 Kompetensi Keahlian	5 Kompetensi Keahlian

		Perlunya kegiatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru terahap peraturan dan perundangan yang terkait kurikulum	55 Guru	58 Guru	59 Guru	63
3	Standar Proses	Perlunya Peningkatan kuantitas dan kualitas kelengkapan admisitrasi KBM	Workshop penyusunan perangkat pembelajaran /admisitrasi KBM	Terlaksana workshop pembelajaran setiap guru	1	1	1	1
		Perlunya Perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi/ pemantauan KBM yang berkualitas	Penyusunan jadwal dan persiapan dalam supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap	Tersusunnya jadwal supervisi dan pemantauan KBM secara lengkap	2	2	2	2
		Peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Workshop Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terahadap perangkat pembelajaran	Terlaksananya Workshop peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru terahap perangkat pembelajaran	1	1	1	1

				yang baik, benar dan lengkap				
		Penyempurnaan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah	Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM dengan melibatkan tim yang diangkat oleh Kepala Sekolah	Tersusunnya rencana pelaksanaan kegiatan supervisi dan pemantauan KBM	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
4	Standar Penilaian	Penyusunan program remedial dan pengayaan secara lengkap	Menyusun program remedial dan pengayaan oleh guru	Terlaksananya program remedial dan pengayaan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
		Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan penilaian otentik dan pembuatan soal HOts	Workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan pembuatan soal HOts	Terlaksananya workshop penyusunan perangkat penilaian otentik dan soal-soal HOts	1	1	1	1
		Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan	Workshop penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer	Terlaksananya Workshop / Trainning penggunaan	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali

		komputer berbasis aplikasi ujian		aplikasi ujian berbasis komputer				
		Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya program remedial dan pengayaan	Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan	Terlaksananya Wokshop penyusunan perangkat remedial dan pengayaan	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
		Peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan soal- soal HOTs	Workshop penyusunan soal-soal HOTs	Terlaksananya Workshop penyususna Bank soal / soal-soal HOts	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
5	Standar Tendik	Penambahan guru	• Membuat usulan Pemenuhan kebutuhan guru	Adanya usulan Tambahan Guru yang sesuai kebutuhan Pengangkatan guru internal oleh sekolah	4 Mapel	5		

		Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru	● Melaksanakan Pelatihan dan pemagangan secara berkala untuk meningkatan kompetensi guru	□ Adanya Peningkatan Kompetensi Guru sesuai bidangnya	5	5	5	5
		Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran perlu ditingkatkan	● Pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran	□ Terlaksananya pelatihan Semua Guru mampu memanfaatkan TIK untuk pemBelajaran	1	1	1	1
		Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk peningkatan karir	● Mengajukan Program beasiswa untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan	□ Adanya Guru dan tenaga kependidikan yang diberi beasiswa untuk peningkatan karir	3 Orang	3 Orang	3 Orang	3 Orang
		Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal	□ Dibuatkan dokumen Kerjasama satuan Pendidikan dengan IDUKA dalam hal	□ Adanya dokumen kerja sama dengan IDUKA	1	1	1	1

		peningkatan kompetensi guru	peningkatan kompetensi guru	Adanya 5 Guru yang magang di IDUKA untuk peningkatan kompetensi Guru	5	5	5	5
6	Standar Sarana Prasarana	Perlunya peningkatan Lab baik secara Kuantitas maupun kualitas.	Melengkapi ruang Laboratorium	Adanya penambahan laboratorium baru	1 Lab	1 lab	1 lab	1 lab
		Memenuhi perlengkapan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat.	Melengkapi alat dan bahan LAB yang ada agar kompetensi siswa meningkat.	Bertambanya alat dan bahan Praktek sampai dengan rasio 1: 1 untuk mata pelajaran tertentu	Rasio 1: 6	Rasio 1: 4	Rasio 1:2	Rasio 1: 1
		Adanya upgrading peralatan LAB yang menyesuaikan dengan IDUKA	mengganti peralatan LAB yang sudah usang, menyesuaikan dengan IDUKA	Adanya pembaharuan Alat yang ada di LAB	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom	10 Alat/Kom

				mendekati alat yang ada di IDUKA				
		Melakukan upaya pendekatan kepada pemerintah untuk mendapatkan Bantuan Fasiltas Sekolah	Membuat proposal untuk mendapatkan bantuan fasilitas ke Pemerintah	Adanya Bantuan fasilitas dari pemerintah tiap tahun				
		Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan fasilitas sekolah	Mengundang alumni yang berpotensi untuk bisa membantu memberikan Bantuan fasilitas sekolah	Adanya 1 orang Alumni yang dapat membatu memberikan bantuan ke sekolah	1 Orang	1 Orang	1 orang	1 Orang
		Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri	Membuat dan melaksanakan Kerjasama dengan IDUKA untuk memenuhi kebutuhan peralatan Lab yang sesuai industri	Adanya bantuan IDUKA untuk membantu peralatana LAB	1 IDUKA			
7	Standar Pengelolan	Penyusunan Program sekolah terstruktur	Melaksanakan penyusunan Program sekolah teratur dan	Tersusunya RKJM Tersusunya RKT	1 1	1	1	1

		dalam bidang pengelolaan sekolah	terstruktur dalam pengelolan sekolah	□ Tersusunya RKAS	1	1	1	1
		Meningkatkan peran SPMI dalam pengawasan mutu Pengelolaan sekolah	□ Membuat Program evaluasi kegiatan sekolah □ Melakukan Evaluasi Program sekolah □ Membuat Tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan	□ Adanya dokumen Evaluasi Kegiatan □ Terlaksananya Kegiatan Evaluasi Kegiatan program sekolah □ Adanya Tindak lanjut dari hasil evaluasi	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan
		Perlunya sosialisasi tentang program sekolah ke semua warga sekolah	□ Membuat rencana Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah □ Melaksanakan Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah □ Mengevaluasi Sosialisasi Program Sekolah ke warga sekolah	□ Adanya Program Rencana sosialisasi program ke warga □ Tersosialisasinya Program ke warga Sekolah □ Adanya Evaluasi kegiatan program sekolah	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1 dokumen 1 Kegiatan 1 Kegiatan

		Keterlibatan IDUKA dalam kegiatan dalam pelatihan pengelolaan sekolah	□ Mengundang IDUKA dalam kegiatan pelatihan pengelolaan sekolah	Adanya IDUKA yang ikut melatih dalah pengelolaan sekolah	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA	2 IDUKA
		Perlunya peningkatan SDM mengikuti pelatihan tentang manajemen sekolah	□ Merencanakan program peningkatan SDM untuk mengikuti pelatihan menagemen sekolah □ Melaksanakan pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan menagemen sekolah □ Mengevaluasi kegiatan pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan menagemen sekolah	□ Adanya program peningkatan SDM untuk mengikuti pelatihan menagemen sekolah □ Adanya SDM yang mengikuti pelatihan menagemen sekolah □ Adanya evaluasi pengiriman SDM untuk mengikuti pelatihan menagemen sekolah	1 dokumen 4 Orang 1 kegiatan	1 dokumen 4 Orang 1 Kegiatan	1 dokumen 4 Orang 1 Kegiatan	1 dokumen 4 Orang 1 Kegiatan
		Perlunya sekolah mendorong SDM untuk	□ Membuat program pelatihan penggunaan	□ Adanya program pelatihan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

		pelatihan	aplikasi	penggunaan				

		penggunaan aplikasi digital manajemen sekolah	digital managemen sekolah Melaksanakan Pelatihan penggunaan aplikasi digital menagemen sekolah	aplikasi digital managemen sekolah Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi digital managemen sekolah	2 Kegiatan	2 Kegiata	2 Kegiata	2 Kegiata
8	Standar Biaya	Adanya program prioritas untuk setiap bidang	Menyususn Program prioritas kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu	Adanya dokumen Program prioritas kegiatan yang harus dikerjakan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

		Perlunya menggali sumber dana dari pihak lain	- Mencari sumber dana alternatif untuk menambah pembiayaan operasional sekolah - Pengoptimalan peran komite sekolah dalam meningkatkan dukungan pembiayaan operasional sekolah dari masyarakat.	- Adanya dana yang berasal dari sumber lain/rutin yang dapat digunakan untuk operasional sekolah				

BAB IV
PENUTUP

Sistem pemantauan, evaluasi, dan tindaklanjutnya merupakan bagian yang sangat penting dari implementasi RKJM. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RKJM SMK PGRI 1 Sidoarjo Tahun 2021-2025 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan atau kegiatan. Adapun tindaklanjut adalah respon terhadap ketidaksesuaian yang mungkin menghambat untuk mencapai tujuan. Sehingga pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut setiap tahunnya pada implementasi RKJM ini menjadi sebuah keharusan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan , yaitu : indikator masukan (input), proses (process), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit), serta dampak (impact). Untuk melakukan pengukuran kinerja dapat digunakan data dan informasi dari dalam organisasi, serta dapat juga dari luar organisasi, baik data primer maupun data sekunder.

Demikian Rencana Kerja Jangka Menengah ini kami rancang untuk menjadi acuan kinerja juga sekaligus peningkatan secara berkelanjutan. Harapan kami tentu dokumen ini menjadi acuan target yang akan dicapai oleh setiap pelaku kebijakan di sekolah dan bukan hanya sebatas dokumen untuk memenuhi kebutuhan akreditasi